

## ABSTRACT

The world will never be the same once you have seen it through the eyes of Forrest Gump, a mentally retarded man. He is a decent man with an IQ of 75 who is involved in every major event in the United States' history. He survives them all with only honesty and niceness as his shields. Most people consider him an idiot, but the fact shows he has some surprising talents. He is an expert in physics and mathematics; he is a magnificent chess player, and also a fast runner.

The writer is interested to search three points, which are: to know how people think of Forrest Gump, how he views the world and what he learns from his experiences about the world. In order to explain those, the writer uses Genetic structuralism. It means the study of "Forrest Gump" involves the study on the American's socio-culture, society and the author's life. Therefore, the writer is able to illustrate the world seen by Forrest Gump completely.

Through this writing, the writer compares Gump's character with the cynics' characters who always see the world in strong emphasize on realism, pessimism, hatred, hypocrisy, lying, and scoffing. For Gump life is always fine since he receives all that happens to him open-heartedly. His mind and realization among this kind of society. Wealth, honor and fame are not the main important thing in his life. Forrest Gump lives peacefully and happily as a simple ordinary people.

## ABSTRAKSI

Dunia akan tampak lain bila dilihat dari penglihatan seorang yang terbelakang mental seperti Forrest Gump. Dia adalah sosok orang baik yang terlibat dalam peristiwa-peristiwa bersejarah di Amerika Serikat. Gump berhasil melewati beragam kondisi tersebut hanya dengan berbekal kejujuran dan kebaikan hati. Orang beranggapan bahwa ia idiot, tetapi Gump mempunyai kantong-kantong kecemerlangan yang mengagumkan. Dia ahli dalam hal fisika dan matematika, dia pandai memainkan beragam alat musik, dan berlari sangat cepat.

Penulis tertarik untuk mengkaji tiga hal dalam novel ini yaitu: Bagaimana tanggapan orang terhadap Forrest Gump, Bagaimana ia memandang dunia, dan apa yang ia pelajari dari pengalamannya tentang dunia. Untuk ini, penulis memilih teori struktural genetik. Dalam hal ini berarti pengkajian terhadap "Forrest Gump" dilihat dari segi sosio-kultur Amerika dan masyarakatnya serta kehidupan pengarangnya. Dengan demikian, penulis dapat menggambarkan dunia dalam Forrest Gump tersebut secara lengkap.

Dalam skripsi ini, penulis membandingkan karakter Gump dengan perilaku sinis masyarakatnya yang melihat dunia dengan penuh penekanan pada realita, pesimisme, kemunafikan, kebohongan dan cacimaki. Bagi dia, hidup itu indah sebab ia menerima segala yang terjadi padanya dengan lapang dada. Pikiran dan hatinya jauh dari kebencian dan sinisme. Eksistensi Gump dalam masyarakat semacam itu merupakan sebuah penyadaran. Kekayaan, ketenaran, dan kehormatan bukanlah hal-hal penting bagi dia. Forrest Gump hidup dengan damai dan bahagia sebagai orang sederhana.

# CHAPTER I

## INTRODUCTION

